

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adisendjaja, Y. H., Rustaman, N., Satori, D., & Redjeki, S. (2016). Pandangan Mahasiswa Calon Guru Biologi dan Guru IPA Peserta Pelatihan Pengembangan Profesi Tentang Hakikat Sains. *Biodidaktika*, 1-20.
- Agustina, P., & Saputra, A. (2016). Analisis Ketrampilan Proses Sains (KPS) Dasar Mahasiswa Calon Guru Biologi Pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi P. Biologi FKIP UMS Tahun Ajaran 2015/2016). *Seminar Nasional Pendidikan Sains* (pp. 71-78). Surakarta: Prodi P. Biologi FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Ali, L., Suastra, I., & Sudiatmika, A. S. (2013). Pengelolaan Pembelajaran IPA Ditinjau Dari Hakikat Sains Pada SMP Di Kabupaten Lombok Timur. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-11.
- Amirono, & Daryanto. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Media.
- Andriyani, R., Triana, A., & Juliarti, W. (2015). *Biologi Reproduksi dan Perkembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggraeni, S. (2009). Sudahkah Calon Guru Biologi Merencanakan Pembelajaran Biologi Yang Sesuai Dengan Hakikat Sains. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*, 340-348.
- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astiti, K. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Astuti, R., Sunarno, W., & & Sudarisman, S. (2015). Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Ketrampilan Proses Sains Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi Dan Eksperimen Terbimbing. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS) 2015* (pp. 173-184). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ayuni, F. (2015). Pemahaman Guru Terhadap Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) Dalam Pembelajaran Geografi . *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1-7.

- Azizah, H., Rosidin, H., & dan Sesunan, F. (2015). Studi Implementasi *Scientific Approach* Dalam Pembelajaran Sains Di Laboratorium. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php./JPF/article/view/8723>, diakses 24 Mei 2018.
- Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. 2013. *Konsep Pendekatan Scientific*. Jakarta: Kemendikbud.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : BSNP.
- Bundu, P. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Bybee, R. W. (2008). *Teaching secondary school science; Strategies for developing scientific literacy*. Pearson: Columbus Ohio.
- Campbell, N. (2008). *Biologi Jilid 3 Edisi Ke-8*. Jakarta: Erlangga.
- Chiappetta, E. L., & dan Koballa, T. R. (2010). *Science Instruction in The Middle and Secondary Schools: Developing Fundamental Knowledge and Skills*. United State Of America: Pearson Education Inc.
- Cimer, A. (2012). What makes biology learning difficult and effective Students' views. *Educational Research and Reviews* 7(3), 61-71.
- Dessty, A. (2014). Kedudukan dan Aplikasi di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar* 1(2), 193-200.
- Direktorat Pembinaan SMA-Ditjen Pendidikan Menengah. *Naskah Pembelajaran Biologi Kurikulum 2013 di SMA*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fathurrohman, M. (2015). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fatmawati, B. (2013). Menilai Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Pembelajaran Pengamatan Langsung . *Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS* (pp. 1-9). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Gillespie, H., & Gillespie, R. (2007). *Science Primary School Teachers*. England : McGraw-Hill.

- Govender, N., & Zulu, D. (2017). Natural Sciences Junior High School Teachers Understanding Of The Nature Of Science And It's Impact On Their Planning Of Lessons . *Journal Of Baltic Science Education* 16(3), 366-378.
- Hakim, L. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Harsono, H. (2015). Pemahaman Guru Propinsi Jawa Tengah Terhadap Kemampuan Melihat Dan Bertanya Tentang Realitas Dalam Rangka Penerapan Metode Pembelajaran Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25 (1), 38-61.
- Hasanah, A. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hinduan, A., Setiawan, W., Siahaan, P., & Suyan, I. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung : Imperial Bhakti Utama.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Juanengsih, N., Purnamasari, L., & dan Muslim, B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Pengetahuan Prosedural Siswa pada Konsep Eubacteria. *Bioedukasi* 10(2), 23-28.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kesipudin, & Hikmawati. (2008). Model Pembelajaran Terpadu Untuk Sains. *Jurnal Pijar MIPA Vol III. No.1.* , 17-22.
- Krathwohl, D. R. (2002). A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview. *Theory Into Practice* 41(4), 213-218.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Lestari, P., Mulbar, U., & Asdar, D. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pencapaian Kompetensi Matematika Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Inpres Karunrung Makassar . *Jurnal Daya Matematis* 3(3), 308-327.
- Listiani, & Kusuma, A. E. (2017). View Of Nature Of Science (Vnos) Form B: Sebuah Instrumen Untuk Mengetahui Pemahaman Konsep Hakikat Sains

- Calon Guru Di Universitas Borneo Tarakan. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia* 3(1), 45-54.
- Mahanani, A. (2011). *Buku Pintar PLPG (Pendidikan & Latihan Profesi Guru)*. Yogyakarta: Araska.
- Masnun, M. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu . *Al Ibtida* 3(1), 93-115.
- Mastura. (2016). Implementasi Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Nanga Pinoh. *Jurnal Universitas Tanjungpura Pontianak*, 1-10.
- Mawarini, E. (2015). Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) Di Kelas II B Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta. 1-14.
- Mukminan, Suwarna, Gufron, A., Sofyan, H., Munadi, S. B., Haryanto, Soenarto, S., Sugito, Sujarwo, & Sukirman. (2013). *Modul Pelatihan Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Murningsih, I., Masykuri, M., & Mulyani, B. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah, dan Prestasi Belajar Kimia Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 2(2), 177-189.
- Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* . Jakarta: Kencana.
- Musfiqon, H., & Nurdyansyah, d. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nindiasari, H., & Pamungkas, A. (2016). Analisis Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Matematika dalam Mengembangkan Lembar Kerja Eksploratif beserta Skenario Pembelajaran. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2016* (hal 365-368). Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nizar, S., & Hasibuan, Z. E. (2018). *Pendidik Ideal Bangunan Character Building Edisi Pertama*. Depok: Prenadamedia Group.
- Nurfaizah, Farhan, A., & Soewarno, &. (2017). Pelaksanaan Pendekatan Scientific Pada Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri Di Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika* 2(3), 299-302.

- Paidi, H. (2012). Biologi, Sains, Lingkungan, Dan Pembelajarannya Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Dan Karakter Siswa. *Biologi, Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Bangsa* (pp. 14-18). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Palennari, M., Lodang, H., Faisal, & dan Muis, A. (2016). *Biologi Dasar*. Makassar: Alauddin University Press.
- Permanasari, A. (2014). Kurikulum 2013 : Implikasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah, Pendidikan Profesi Dan Pendidikan Tinggi. *Seminar Nasional Pendidikan Karakter* (pp. 6-16). 2014: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 19 Tahun 2005. *Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : PR Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 Tahun 2007. *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta : Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 54 Tahun 2013. *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017. *Standar Pendidikan Guru*. Jakarta : Depdiknas.
- Priyanti, M., Suryandari, K., & Suyanto, I. (2007). Studi Deskriptif Ketrampilan Dasar IPA Siswa Kelas V SDN 7 Kutosari Tahun Ajaran 2017/2018. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan* (hal.178-184). Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Purnama, R. D. (2014). Penilaian Performa Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan* 15(1), 22-30.
- Putri, A. N., Anggraeni, S., & Saefuddin, D. (2016). Capaian Aspek Hakikat Sains Guru Biologi SMA dan Penerapannya Dalam LKS . *J. Pedagogi Hayati* 1(1), 19-29.
- Rasmawan, R. (2017). Profil Keterampilan Kerja Ilmiah Dan Berpikir Ilmiah Dan Berpikir Kritis Siswa . *Edusains* 9(1), 61-70.

- Raven, P., & Johnson, G. (2002). *Biology 6 Edition*. New York: McGraw-Hill Company.
- Razak, M., Hala, Y., & Taiyeb, A. M. (2016). Efektifitas Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Negeri 4 Watampone . *Jurnal Sainsmat* 5(1), 58-73 .
- Retnaningsih, W. S., Maasawet, E. T., & Boleng, D. T. (2017). Analisis Permasalahan Guru dan Siswa Terkait Perangkat Pembelajaran IPA Biologi Berbasis Inquiry Dan Keterampilan Penulisan Laporan Ilmiah. *Jurnal Pendidikan*, 531-534.
- Riduwan. (2010). *Metode & Teknik Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Risamasu, P. V. (2016). Peran pendekatan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 73-81.
- Risnani, L. Y. (2017). Kemampuan Calon Guru (*Pre-Service Teacher*) Biologi Merencanakan Pembelajaran Berbasis Keterampilan Proses Sains (*Science Process Skills*). *Bioedukasi Jurnal Pendidikan Biologi*, 102-116.
- Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rustaman, N. Y., Dirdjosoemarto, S., Yudianto, S. A., Achmad, Y., Subekti, R., Rochcintaniawati, D., & Nurjhani, M. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sayekti, I. C., & Kinasih, A. M. (2017). Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV B SDM 14 Surakart. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*, 228-238.
- Sanjaya, I. (2016). *Kesiapan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA SMA/MA Di Kota Palopo Dalam Menghadapi UN 2016*, <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/2648> diakses 24 Mei 2018.
- Sembiring, M. G. (2008). *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Shobirin, M. (2016). *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

- Suastra, I. W., & Ristiati, N. P. (2016). Permasalahan Guru Dalam Merancang dan Mengimplementasikan Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Sains Di SMP dan SMA. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 304-313.
- Subali, B. (2009). Pengembangan Tes Pengukuran Kerampilan Proses Sains Pola Divergen Mata Pelajaran Biologi SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Lingkungan dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Subali, B., & Mariyam, S. (2013). Pengembangan Kreativitas Ketrampilan Proses Sains dalam Aspek Kehidupan Organisme Pada Mata Pelajaran IPA SD. *Cakrawala Pendidikan XXXII (3)*, 365-381.
- Suciati, R., & dan Astuti, Y. (2016). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa Calon Guru Biologi. *Edusains 8(2)*, 193-199.
- Sudarisman, S. (2010). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Biologi Berbasis Ketrampilan Proses. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi FKIP UNS*, 237-243.
- Sudarisman, S. (2015). Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Flora*, 29-35.
- Sufairoh. (2016). Pembelajaran Saintifik dan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Profesional 5(3)*, 116-125.
- Sugiharto, B. (2011). Konsepsi Guru IPA Biologi SMP Se-Surakarta Tentang Hakikat Biologi Sebagai Sains. *Seminar Nasional VIII Pendidikan Biologi*, 406-411.
- Sukaesih, S. (2011). Analisis Sikap Ilmiah dan Tanggapan Mahasiswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Praktikum. *Jurnal Penelitian Pendidikan 28(1)*, 77-85.
- Sulthon. (2016). Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Elementary 4(1)*, 2016.
- Sunarti, & Rahmawati, S. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Suryani, I. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Dengan Model Latihan Penelitian Di Sekolah Dasar . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3(2), 217-227.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susilana, R., & Ihsan, H. (2014). Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Berdasarkan Kajian Teori Psikologi Belajar 1(2). *Edutech*, 183-195.
- Susilo, M. (2016). Pembelajaran IPA Biologi Berbasis Scientific Approach Di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman. *Proceeding Biology Education Conference (ISSN: 2528-5742), Vol 13(1)* (pp. 97-101). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sutarto, & Indrawati. (2013). *Strategi Belajar Mengajar "Sains"*. Jember: Jember University Press.
- Suyanto, & Jihad, A. (2014). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Suyono, & Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwarto. (2010). Dimensi Pengetahuan dan Dimensi Proses Kognitif dalam Pendidikan. *Widyatama* 1(19), 76-91.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trisnowati, E. (2014). Model Keterpaduan Pembelajaran Sains Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 20-27.
- Tursinawati. (2013). Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPA Di SDN Kota Banda Aceh. *Jurnal Pionir*, 67-84.
- Tursinawati. (2017). Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah pada Rubrik Penilaian Sikap Subtema Macam-Macam Sumber Energi Di Kelas IV Sekolah Dasar. *EDUCHILD* 6 (1) , 1-8.
- Uno, H. B. (2008). *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Wicaksono, D., Arifuddin, M., & Misbah, d. (2017). Meningkatkan Ketrampilan Prosedural Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 31 Banjarmasin Melalui Model Pengajaran Langsung Pada Pembelajaran IPA Fisika . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 1(2) , 64-73.
- Widayanti, E. Y. (2015). Penguasaan Ketrampilan Proses Sains Dasar Siswa Madrasah Intidaiyah (Studi Pada Madrasah Mitra Stain Ponorogo). *Kodifikasia* 9(1), 171-198.
- Widayanti, E. (2016). Strategi Pelaksanaan Program Laboratorium Alam Untuk Penguasaan Sikap Ilmiah Pada Pengajaran Materi Sains Di SD/MI. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 "Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN"* (pp. 103-113). Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2015). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.